BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan desain atau rancangan penelitian mengenai objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan politik, penelitian dalam metode ini tidak menggunakan analisis berupa grafik, bilangan dan numeral berdasarkan prosedur statistik. Dengan menggunakan metode ini peneliti ingin menjelaskan mengenai kerjasama Indonesia dan Jerman di bidang kehutanan dan perubahan iklim. Sesuai dengan judul yang diangkat, peneliti ingin membahas alasan Indonesia-Jerman dalam melakukan kerjasama melalui FORCLIME, program apa saja yang tengah dilakukan, apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana tingkat keberhasilan FORCLIME.

3.2 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dokumentasi, dan wawancara. Hal ini dilakukan agar penelitian fokus pada kerjasama Indonesia-Jerman di bidang kehutanan dan perubahan iklim melalui FORCLIME dan dapat menganalisa data yang ada dari sumber-sumber yang relevan.

3.2.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melaui tulisan, artikel yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, BAPPENAS, dan FORCLIME atau Kementerian Luar Negeri, serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs berita online seperti berita satuokezone, kompas dan situs berita lainnya serta situs resmi FORCLIME, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan serta situs - situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait seperti Kantor Pusat FORCLIME, Kementrian Lingkungan Hidup, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup serta Kementerian Luar Negeri.

3.2.2 Pengumpulan Data Online

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs FORCLIME, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup serta situs lain yang terkait dengan segala informasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

3.2.3 Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar

yang diperoleh melalui FORCLIME, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup serta Kementerian Luar Negeri dan sumber lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.2.4 Wawancara

Wawancara dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung dilakukan secara tatap muka dengan narasumber terkait dengan memanfaatkan alat perekam suara, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan melalui komunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan layanan internet pada perangkat elektronik seperti telepon dan *e-mail.*

3.3 Informan Penelitian

Dalam penentuan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik penentuan *Purposive* yaitu memilih orang-orang tertentu sebagai narasumber yang dianggap mewakili atau bsia menjelaskan sesuai objek penelitian, untuk memperoleh yang diperlukan. Peneliti bertemu narasumber dari pihak Kantor *National Program Management Unit* (NPMU) FORCLIME, Lembaga Perwakilan Jerman (GIZ) dan Biro Perencanaan Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh kepada pihak Kantor NPMU FORCLIME, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, dan Lembaga Perwakilan Jerman (GIZ)

.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara dihubungkan dengan teori a tau konsep sebagai pijakan peneliti sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini dimaksud agar data yang digunakan berkorelasi dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan Kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan dari informan yakni Kantor NPMU FORCLIME, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dan Lembaga Perwakilan Jerman (GIZ)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai kebutuhan penelitian, yaitu:

1. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
   Alamat : Jln. Gatot Subroto - Senayan Jakarta -Indonesia -10207
2. Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)
   Alamat : Jln. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Indonesia – 10270
3. *National Program Management Unit* (NPMU) FORCLIME
   Alamat : Jln. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Indonesia- 10270

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2017.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN 2017						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Peneilitan							
4	Binbingan Skripsi							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisis Data							
7	Sidang							